

Sosialisasi Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Program Insentif Di Coffe Shoop Kenangan

**Diana Elfara Sari¹, Rani Feranisa Simanungkalit², Reksa Maulana³, Rio Nur
Afian⁴, Vivi Nila Sari⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Rani Feranisa Simanungkalit

E-mail : raniferanisa@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberitahukan akibat pemberian insentif terhadap kinerja karyawan di Coffe Shop Kenangan. Insentif yang tepat dapat memberikan motivasi tambahan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kepuasan pelanggan dan hasil bisnis perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara untuk mengumpulkan data dari karyawan Coffe Shop Kenangan. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada manajemen Coffe Shop Kenangan tentang pentingnya pemberian insentif yang tepat untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dalam jangka panjang, peningkatan kinerja karyawan dapat berdampak positif pada kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan, dan profitabilitas perusahaan. Melalui pengabdian ini, diharapkan akan ditemukan rekomendasi praktis tentang jenis insentif yang paling efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan Coffe Shop Kenangan. Rekomendasi ini dapat membantu manajemen dalam merancang kebijakan insentif yang lebih efektif, sehingga memungkinkan perusahaan mencapai tujuan bisnisnya sambil memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas tinggi.

Kata kunci: *Intensif, Kinerja, Pelanggan*

Abstract

This community service aims to inform the effect of incentives on employee performance at Coffe Shop Kenangan. The right incentives can provide employees with additional motivation to improve their performance, which in turn will have a positive impact on customer satisfaction and the company's business results. This research uses survey and interview methods to collect data from employees of Coffe Shop Kenangan. The results of this community service are expected to provide insight to the management of Coffe Shop Kenangan on the importance of providing the right incentives to improve employee performance. In the long run, improving employee performance can have a positive impact on customer satisfaction, customer loyalty, and company profitability. Through this service, it is expected that practical recommendations will be found on the most effective types of incentives to improve the performance of Kenangan Coffe Shop employees. These recommendations can assist management in designing more effective incentive policies, thus enabling the company to achieve its business goals while motivating and retaining high-quality employees.

Keywords: *Incentives, Performance, Customer*

PENDAHULUAN

Ada beberapa faktor yang penting yang berhubungan dengan produktivitas kerja karyawan salah satunya adalah insentif (Nasution, 2014). Insentif adalah penghargaan atau ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para karyawan agar produktivitasnya tinggikan sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu. Imbalan yang dapat memberikan motivasi tersebut biasa disebut dengan insentif (Ruswandi, 2017). Oleh karena itu, Insentif sebagian dari keuntungan, terutama sekali diberikan kepada pekerja yang berkerja secara baik atau yang berprestasi. Misalnya dalam bentuk pemberian bonus. Pertumbuhan industri penyedia makanan dan minuman seperti cafe, coffee shop, bake shop tidak hanya dibuka guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan dasar yaitu makan dan minum saja. Namun tempat-tempat tersebut sudah menjadi gaya hidup masyarakat sebagai tempat untuk bersosialisasi, mengisi waktu luang, mengerjakan tugas, dan lain sebagainya (Musfar, Pratiwi, & Sitepu, 2022). Hal ini tercermin dari banyak nya coffee shop di seluruh nusantara.

Tren kopi kekinian memicu peningkatan konsumsi kopi dalam negeri. Kini, Indonesia tidak hanya tercatat sebagai salah satu produsen kopi dunia, tetapi juga konsumen kopi (Nasri, Aini, & Sunarti, 2020). Kondisi ini menciptakan peluang bagi pelaku industri dan petani kopi. Tantangannya, produktivitas lahan perkebunan kopi perlu ditingkatkan guna mencukupi kebutuhan pasar lokal dan global. Ketertarikan masyarakat akan kopi kekinian membuka peluang bagi pelaku usaha untuk melebarkan sayap bisnisnya. Dalam kurun waktu kurang dari tiga tahun, outlet kopi kekinian dengan mudah dapat ditemukan hampir disetiap daerah, Bahkan laporan PT. Toffin dan Mix Marketing & Communication mencatat, dalam tiga tahun terakhir, jumlah outlet kedai kopi meningkat hampir tiga kali lipat (Saputra & Jamiati, 2023). Pada 2016, jumlah outlet kedai kopi sebanyak 1.083 unit. Pada 2019, jumlahnya sudah lebih dari 2.937 unit. Salah satu coffee shop Kopi Kulo sampai pada bulan agustus 2019 sudah memiliki 300 kedai. Kopi kenangan hadir dengan 175 outlet, sedangkan fore coffee dengan 100 kedai. Kopi Janji Jiwa bahkan telah memiliki 700 gerai yang tersebar di 50 kota besar di Indonesia. Pencapaian ini menjadikan Janji Jiwa tercatat dalam rekor muri untuk “Pertumbuhan Kedai Kopi Tercepat dalam Satu Tahun” Ketatnya persaingan di antara pengusaha, memberikan dampak yang besar juga terhadap proses penyerapan tenaga kerja (Anggraeni, Ningtiyas, & Nurdiyah, 2021). Selain itu hendaklah disadari bahwa di masa sekarang ini para tenaga kerja berada dalam suatu persaingan yang semakin ketat dan sebuah tantangan besar pada era globalisasi abad 21. Perusahaan memiliki salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting yaitu manusia.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kepada usaha ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi kepada pemilik usaha Kopi Kenangan untuk penerapan pelatihan dan meningkatkan tingkatan kualitas produksi usahanya dengan menggunakan sosialisasi yang ada. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Persiapan

Acara persiapan mencakup beberapa prosedur:

1. Menyiapkan bahan
2. Survei tempat
3. Minta izin kepada pemilik usaha
4. Proses Proposal dan Persetujuan Tempat Pekerjaan Umum (PKM) untuk pemilik usaha Kopi Kenangan.

b) Screening

Setelah melakukan persiapan secara maksimal, langkah selanjutnya adalah menyaring pelamar. Ada beberapa cara untuk menyelesaikan tugas:

1. Menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan di Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)
2. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi
3. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, buah tangan dan spanduk

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

c) Implementasi Kegiatan

Kegiatan tersebut terkait dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang di jadwalkan dalam waktu tertentu. Rencana kegiatan yang ada sudah memuat :

1. Pengenalan Anggota Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kepada karyawan dilokasi
2. Penyajian Materi
3. Sosialisasi dan wawancara untuk penerapan pelatihan dan meningkatkan tingkatan kualitas produksi kepada pemilik usaha
4. Penutup (Dokumentasi dan Administrasi)

d) Evaluasi

Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus di masa mendatang, sehubungan dengan capaian atau keterbatasan yang masih ada pada saat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian masyarakat atau program pemberian insentif kepada karyawan di industri makanan dan minuman coffee shoop kenangan beberapa manfaat yang umumnya diperoleh adalah:

- 1) Peningkatan motivasi: Insentif yang ditawarkan kepada karyawan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk memberikan kinerja terbaik. Ini dapat mencakup bonus finansial, pengakuan publik, penghargaan, atau kesempatan untuk berkembang di perusahaan.
- 2) Peningkatan produktivitas: Dengan memberikan insentif, perusahaan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan produktivitas mereka. Karyawan yang merasa dihargai dan dihormati cenderung lebih bersemangat dan berkomitmen dalam pekerjaan mereka.
- 3) Peningkatan loyalitas karyawan: Insentif yang diberikan secara konsisten kepada karyawan dapat membantu membangun loyalitas. Karyawan yang merasa dihargai dan diberikan keuntungan tambahan lebih mungkin bertahan dalam perusahaan, mengurangi tingkat pergantian karyawan.
- 4) Peningkatan kepuasan pelanggan: Karyawan yang termotivasi dan berkinerja baik berpotensi memberikan layanan pelanggan yang lebih baik. Ini dapat berdampak positif pada kepuasan pelanggan dan membantu meningkatkan reputasi bisnis.

Penting untuk dicatat bahwa hasil dan pembahasan spesifik tentang pengabdian masyarakat dan pemberian insentif di Coffe Shop Kenangan akan bergantung pada kebijakan dan program yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.



Gambar 1.

Wawancara terhadap Manajer Kopi Kenangan

KESIMPULAN

Berdasarkan laporan pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan di Kopi Kenangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan *pertama* insentif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan: Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, terlihat bahwa pemberian insentif kepada karyawan Kopi Kenangan secara signifikan meningkatkan kinerja mereka. Insentif dapat berupa bonus kinerja, penghargaan, atau tunjangan tambahan yang mendorong karyawan untuk bekerja lebih keras dan mencapai target yang ditetapkan. *Kedua*, insentif memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan: Karyawan yang menerima insentif memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Insentif memberikan dorongan ekstra bagi karyawan untuk bekerja secara efektif dan efisien, karena mereka mengetahui bahwa ada penghargaan atau manfaat tambahan yang akan mereka peroleh jika berhasil mencapai target tersebut. *Ketiga*, Insentif meningkatkan kepuasan karyawan: Dengan memberikan insentif yang tepat, karyawan merasa dihargai dan diakui atas kontribusi mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan karyawan terhadap pekerjaan mereka dan perusahaan secara keseluruhan. Karyawan yang puas cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, loyalitas yang lebih besar, dan lebih produktif dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W. C., Ningtyas, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47–65.
- Musfar, T. F., Pratiwi, D., & Sitepu, R. F. (2022). Business Development Design Using the Business Model Canvas (BMC) Approach and Swot Analysis for One Alumni Coffee Pekan Baru. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4377–4386.
- Nasri, R., Aini, N., & Sunarti, S. (2020). Pendampingan Kewirausahaan Pada UKM Binaan Kopi Hallu Kedaung, Tangerang Selatan, Banten. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Nasution, E. (2014). Motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai fakultas dakwah IAIN Ar-Raniry. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 20(1).
- Ruswandi, W. (2017). Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pd Alam Aneka Aroma Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(1), 32–43.
- Saputra, D. F. D., & Jamiati, K. N. (2023). Pengaruh Kesadaran Merek Terhadap Keputusan Pembelian Kopi Kenangan (Survey Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta 2017). *Jurnal Bincang Komunikasi*, 1(1), 61–69.